

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Karena fokus penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran langkah- langkah peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Terpadu Permata Bunda.¹

Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang lebih spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah particular, kontekstual, dan holistik.²

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar TK Permata Bunda Kota

¹ Nusa Putra and Ninin Dwilestari, “*Penelitian Kualitatif PAUD*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2012).

² Nusa Putra, “*Metode Penelitian Kualitatif Pendidika*”, Rajawali Pers, (2012).

Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Permata Bunda Kota Bengkulu yang berjumlah 17 yaitu 10 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpulan data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya guru TK Permata Bunda Kota Bengkulu, Mahasiswa UINFAS Kota Bengkulu, serta guru-guru yang memegang perkelas masing-masing. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahaan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilakukan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain.³

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*", Jakarta : Bumi Aksara, (2000 : 5).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Permata Bunda Kota Bengkulu Jl. Telaga Dewa Kompleks UINFAS Bengkulu, Pagar Dewa, Kec. Slebar, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. TK ini juga menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai ruang lingkup peningkatan perkembangan pengembangan moral anak dan pembiasaan ucapan berdasarkan standar tingkat pencapaian anak paud usia 5-6 tahun.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan data-data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru berjumlah 1 orang. Didalam 1 ruangan kelas di TK Permata Bunda Kota Bengkulu itu.
2. Sumber data sekunder adalah sekumpulan data yang akan menompang data-data primer yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu: anak, serta buku-buku, jurnal dan artikel karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan sebagai pendukung yang berhubungan dengan kurikulum merdeka

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subyek penelitian. Yaitu guru yang ada di TK permata bunda kota Bengkulu dalam meningkatkan perkembangan moral anak melalui pembiasaan ucapan “tomat” (tolong, maaf, dan terimakasih).⁴

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Study Kasus*”, Sukabumi: CV Jejak, (2017 : 112)

evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.⁵ Pertanyaan wawancara sebelumnya telah di persiapkan dan di tentukan peneliti. Wawancara dilakukan peneliti dalam bentuk tanya jawab dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa untuk mendapatkan gambaran peningkatan pengembangan moral anak melalui pembiasaan ucapan “TOMAT” (Tolong, Maaf dan Terimakasih) di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Wawancara

NO	Pertanyaan
1	Bagaimana cara guru menghadapi kendala pada dampak pembiasaan mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih?
2	Bagaimana cara guru meningkatkan perkembangan moral anak dengan membiasakan mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih?
3	Apakah dengan belajar sambil bermain dapat meningkatkan perkembangan moral anak?

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metodolgi Penelitian Pendidikan*“, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2010 : 116)

4	Mengapa peran guru dalam mengembangkan moral melalui pembiasaan ucapan tolong, maaf dan terimakasih menjadi salah satu aspek penting yang dikembangkan pada anak usia dini?
5	Mengapa penting untuk mengajarkan pendidikan moral pada anak?
6	Bagaimana cara guru menciptakan suasana menyenangkan dan kreatif dalam proses pembelajaran mengembangkan moral anak?
7	Apa saja upaya yang diterapkan guru untuk membiasakan anak menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih?
8	Kendala apa yang dihadapi dalam membiasakan diri menggunakan kata tolong, maaf dan terimakasih?
9	Bagaimana cara guru mencontohkan penggunaan kata tolong, maaf dan terimakasih dalam interaksi sehari-hari di kelas?
10	Metode atau strategi apa yang guru terapkan untuk secara konsisten mengerjakan dan meningkatkan anak-anak tentang pentingnya mengucapkan kata tolong, maaf dan terimakasih di TK?

11	Selain mencontohkan, kegiatan atau permainan apa yang ibu gunakan untuk membiasakan anak berkata tolong, maaf dan terimakasih lebih menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini?
12	Bagaimana ibu mengintergrasikan pesan moral ini ke dalam kegiatan belajar mengajar lainnya, seperti cerita atau lagu?
13	Apakah ibu pernah menemukan hambatan dalam membentuk kebiasaan berkata tolong, maaf dan terimakasih pada anak dan bagaimana ibu mengatasi hambatan tersebut?

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dari responden peneliti melakukan teknik dokumentasi sebagai suatu cara memperoleh informasi dan data.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika data sudah terkumpul dari observasi, dokumentasi, dan wawancara, data yang terkumpul disaring, diolah, dan dicocokkan dengan kajian penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses memilih fokus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian.

Menurut Hernawati, bahwa pengukuran pengamatan pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria, yaitu:

1. K (*Kurang*)
2. C (*Cukup*)
3. B (*Baik*)
4. SB (*Sangat Baik*)

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan upaya guru dalam Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Melalui Pembiasaan

⁶ Sugiyono, (2009: 244). “*Pendekatan Kualitatif*”, Jakarta: Alfa Beta,

Ucapan, Tolong, Maaf, dan Terimakasih di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data (Display Data)

Supaya data yang banyak yang telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajian adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Analisis pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang cara Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan, Tolong, Maaf, Permissi dan Terimakasih.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan

kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁸

1. *Credibility*

Dalam Sugiyono uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta

⁷ Sugiyono, "Pendekatan Kualitatif", Jakarta : Alfa Beta.(2009 : 38-45).

⁸ Sugiyono, "Pendekatan Kualitatif", Jakarta: Alfa Beta, (2009 : 70)

memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan penelitian secara lebih cermat, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau masih salah sehingga data yang didapatkan adalah data dengan hasil yang akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹

2. *Transferabilitas*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di masa sampel tersebut diambil.¹⁰

⁹ Jejen Musfah, “*Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis & Disertasi*”, Jakarta: Kencana, (2016 : 6)

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta.(2007)

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. *Dependability*

Dependability atau uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti melakukan kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitian, pengumpulan data, dan menginterpretasinya.

4. *Confirmability*

Confirmability atau uji obyektifitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila telah disepakati banyak orang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui 4 tahapan yang meliputi: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap

analisis data, (4) tahap penulisan laporan. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan awalan dari kegiatan penelitian yaitu dengan menentukan topik penelitian kemudian dilanjutkan dengan pembuatan judul dan penentuan lokasi penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, peneliti berkunjung ke sekolah tujuan peneliti dan menemui kepala sekolah dengan membawa surat izin observasi untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini penelitian mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan 3 teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah mengambil data dengan teknik observasi dan wawancara peneliti melakukan analisis data untuk disederhanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Penulisan laporan

Pada tahap ini penulis mengolah data yang sudah disederhanakan kemudian disusun menjadi laporan

proposal yang ditulis sesuai format yang telah ditentukan dalam buku panduan. Proposal yang sudah lengkap kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk mendapat hasil penulisan skripsi yang baik.

